

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang kaya akan sumber daya alam, terutama sumber daya mineral, batu bara dan marmer. Semua sumber daya ini diperoleh melalui proses penambangan. Pertambangan adalah rangkaian kegiatan yang berkaitan dengan mencari, menggali, mengolah, mengeksploitasi, dan menjual bahan galian. Industri pertambangan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Alman (2018) *Eksplorasi* berasal dari bahasa Inggris, *exploitasi* adalah kebijakan pemanfaatan, *exploitasi* melayani keuntungan ekonomi atau sosial. *Eksplorasi* sumber daya alam berarti pengambilan dan pemanfaatan sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia, dan dapat merugikan masyarakat sekitar, seperti faktor ekonomi. Pemanfaatan sumber daya alam tanpa memperhatikan lingkungan membahayakan kelestarian dan ketersediaan sumber daya alam tersebut. Pasal 33 (3) UUD 1945 menyatakan bahwa “bumi dan air serta kekayaan yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh Negara dan dipergunakan sebesar-besarnya untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat” Salah satu prinsip utama pemanfaatan sumber daya alam dalam pembangunan Indonesia adalah mengutamakan pengelolaan sumber daya alam yang terbarukan .

Bentuk *eksplorasinya* meliputi penambangan padatan maupun penambangan cairan dan gas yaitu : mineral padat Mineral padat dapat ditambang baik tambang terbuka maupun bawah tanah.

- a) Penambangan terbuka, penambangan jenis ini dilakukan untuk mengekstraksi mineral padat yang biasanya terdapat di dekat permukaan bumi. Contoh bahan galian tersebut adalah emas, batu bara, batugamping, rijang dan lain-lain.
- b) Penambangan bawah tanah, penambangan jenis ini dilakukan dengan membangun terowongan untuk mendapatkan bahan galian padat. Misalnya emas, batu bara dan lainnya biasanya ditemukan di bawah tanah.

Oleh karena itu, agar pemanfaatannya dapat berkesinambungan, maka tindakan eksploitasi sumber daya alam harus disertai dengan tindakan perlindungan. Pemeliharaan dan pengembangan lingkungan hidup harus dilakukandengan cara yang rasional antara lain seperti:

1. Memanfaatkan sumberdaya alam yang dapat diperbaharuidenganhati-hati dan efisien, misalnya: air, tanah, dan udara
2. Menggunakan bahan pengganti, misalnya hasil metalurgi(campuran) ;
3. Mengembangkan metoda menambang dan memproses yang efisien, serta daur-ulangan (recycling), menggunakan kembali (reuse).
4. Melaksanakan etika lingkungan berdasarkan falsafah hidup secara damai dengan alam

Mineral merupakan salah satu sumber daya alam yang memiliki peranan penting dalam kelangsungan pembangunan, sehingga pemanfaatannya harus dimanfaatkan secara optimal. Saat ini salah satu bahan baku yang dikembangkan dari pengolahan bahan mineral adalah marmer.

Marmer merupakan bahan baku non logam yang memiliki banyak peluang pasar baik di dalam maupun luar negeri, karena marmer dapat diolah menjadi ubin dan dekorasi, serta limbahnya dapatdimanfaatkan untuk inovasi lainnya. Seiring memburuknya lingkungan bisnis di Indonesia akibat krisis ekonomi, ada beberapa barang yang bisa bertahan di pasar dunia, termasuk marmer. Indonesia memiliki sumber daya alam yang mendukung perkembangan industri marmer dengan sangat baik,seperti keanekaragaman batuan marmer baik kualitas batuan maupun jumlah sumber daya yang digunakan selama ratusan tahun.

Keindahan dan keawetan marmer menjadikan batu ini primadona kalangan menengah ke atas. Marmer memiliki nilai yang tinggi sehingga dapat dikatakan demikian karena marmer hanya digunakan pada bangunan tertentu seperti gedung pemerintah kolonial, monumen dan rumah kolongmerat. Bangunan-bangunan penting seperti Masjid Istiqlal Jakarta, Monumen Nasional, dan Patung Sukarno juga menggunakan marmer. Marmer Tulugagung sangat terkenal dengan kualitas

yang baik dan corak yang indah pada masa pasca kemerdekaan. Hal ini dibuktikan dengan penggunaan marmer pada bangunan di atas (Yuda Wira Witman : 2020).

Diversifikasi adalah strategi pengembangan produk baru. Di dunia bisnis, diversifikasi menghasilkan banyak produk yang memiliki unsur-unsur yang melekat serupa tetapi berbeda dalam aspek lain (misalnya, ukuran, jenis, merek, dan lain-lain).

1.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan uraian dari latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang dihadapi berupa:

- Bagaimana cara memanfaatkan limbah pecahan marmer dari industri pengolahan marmer untuk menghasilkan produk dekoratif rumah?
- Bagaimana cara mengolah sisa pecahan marmer tanpa menghilangkan karakter dari marmer tersebut?



Gambar 1.1 Sisa pecahan marmer
(Sumber : Dok. Pribadi)

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian yang di buat untuk Tugas Akhir ini sebagai berikut:

- menghasilkan varian produk yang bermanfaat sebagai penambah produk interior melalui hasil pengembangan limbah marmer sehingga memiliki nilai fungsi .
- Mencari cara untuk mengolah sisa pecahan marmer tanpa menghilangkan atau mengubah sifat fisik, warna, atau tekstur asli dari marmer.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yaitu adanya solusi untuk pemanfaatan limbah yang berpengaruh kepada sumber daya alam manusia dan lingkungan sehingga memiliki nilai *eco-friendly* dengan menghasilkan suatu varian produk untuk mendukung produk-produk interior.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematik penulisan berikut mencakup 5 bab, yang di mana tiap bab meliputi sub bab. Adapun sistematika penulisan tersebut ialah:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah yang muncul, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan tugas akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini saya menjelaskan tentang penelitian terdahulu untuk memuat uraian sistematik tentang fakta dan hasil serta memaparkan landasan teori dari ide yang akan penulis teliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas penelitian, alat, material yang digunakan serta analisa data yang didapatkan

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi hasil dari analisa data yang sudah dikumpulkan pada bab sebelumnya berupa data primer dan sekunder.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi saran guna untuk pengembangan di masa yang akan datang, dan kesimpulan.

